

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan bertujuan untuk membuat gambaran keadaan suatu objek. Sedangkan studi kasus merupakan penelitian yang rinci mengenai seseorang dalam kurun waktu tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di dua tempat, pertama dilakukan di PMB Bidan J Perum Grand Permata Lamarin Kec. Karawang Timur waktu pengambilan kasus ini dilakukan pada hari Rabu, 12 Mei 2021. Dan tempat yang kedua dilakukan di rumah Ny. A Perumahan Indo Regency Blok D2/12A Desa Tegalsawah pengambilan kasus ini dilakukan pada hari Selasa, 18 Juni 2021 untuk kunjungan kedua, hari Selasa, 8 Juni 2021 untuk kunjungan ketiga dan pada hari Selasa, 22 Juni 2021 untuk kunjungan terakhir

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ny. A umur 25 tahun G1POA0 usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala. Ibu dan janin dalam keadaan baik

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pantau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti kata cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoadmojo, 2012).

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 sebagai berikut :

1. Observasi
 - a. Pemeriksaan fisik pada ibu hamil : Tensimeter, Stetoskop, Thermometer, Jam, Funanduskop, *Metline* (pita senti), Pita Lila, *Refleks patella*, Timbangan, Alat pengukur Hb Sahli, kapas kering dan kapas alcohol, HCL 0,5 % dan aquades, sarung tangan, Lanset dan Format Penapisan Awal Ibu Bersalin.
 - b. Persiapan alat dan bahan pada ibu bersalin

- 1) Bak instrumen berisi (klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomi 1 buah, ½ kocher 1 buah, *handscoon* 2 pasang, kassa secukupnya).
 - 2) Heacting set (*nealfooder* 1 buah, gunting benang 1 buah, jarum otot dan kulit, *handscoon* 1 pasang dan kasa secukupnya).
 - 3) Tempat berisi obat (*oxytocin* 2 ampul 10 IU, salap mata *Oxytetracyclins* 1%)
 - 4) *Betadine*, Penghisap lendir *deelay*, Larutan sanitaser 1 botol, Korentang.
 - 5) Air DTT dan Kapas DTT
 - 6) *Underpad*
 - 7) 3 tempat berisikan (larutan klorin 0.5 %, air sabun dan air bersih)
 - 8) Tempat sampah tajam
 - 9) Tempat plasenta
 - 10) Alat pelindung diri (celemek, penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu *booth*)
 - 11) Cairan infus RL, infus set dan *abocate*
 - 12) Pakaian ibu dan bayi
- c. Nifas : Tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan yang ada jarum detik, buku catatan dan alat tulis, kapas DTT dalam kom, *handscoon*, larutan

klorin 0,5 %, air bersih dalam baskom, kain, pembalut, pakaian dalam ibu yang bersih dan kering.

Bayi baru lahir : Selimut bayi, pakaian bayi, timbangan bayi, alas dan baki, bengkok, bak instrumen, stetoskop, handscoon 1 pasang, midline, kom berisi kapas DTT, thermometer, jam tangan, baskom berisi larutan klorin 0,5 %, lampu sorot.

2. Wawancara

Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara yaitu : format asuhan kebidanan pada ibu hamil, format asuhan kebidanan pada ibu bersalin, format asuhan kebidanan pada ibu nifas, format asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, buku KIA, ballpoint, buku tulis.

3. Dokumentasi

Alat dan bahan yang diguakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah catatan medik dan status pasien.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan studi kasus ini yang digunakan sebagai metode untuk pengumpulan data antara lain:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dari pasien, yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya (Maternity, 2014).
 1. Wawancara merupakan metode data dengan cara mewawancarai langsung (Hidayat, 2011).

Wawancara dilakukan oleh tenaga medis dengan ibu hamil Ny.A G1P0A0 dengan abortus immens
 2. Pemeriksaan fisik
 - a. Inspeksi adalah pemerisaan yang dilakukan dengan cara melihat bagian tubuh yang di periksa melalui pengamatan. Fokus inspeksi pada bagian tubuh

meliputi ukuran tubuh, warna, posisi, simetris, inspeksi pada kasus ini dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

- b. Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan dan jalan dalam hal ini palpasi dilakukan untuk memeriksa keadaan fundus uteri dan kontraksi uterus. Pada pemeriksaan ini pemeriksaan palpasi meliputi nadi, Leopold I, II, dan IV.
- c. Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu untuk membandingkan dengan tubuh kiri kanan dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi untuk dilakukan pemeriksaan reflex patella kanan dan kiri.
- d. Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop, Hal-hal yang didengar adalah bunyi jantung, suara nafas dan bising usus.

3. Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil.

a. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang terdekat dengan pasien seperti suami atau keluarga ataupun pihak yang pengertian dengan pasien (Maternity, 2014).

Data sekunder diperoleh dari:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen-dokumen resmi ataupun tidak resmi. Di antara biografi dan catatan harian (Notoadmojo, 2012).

b. Studi Kepustakaan

c. Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dan menunjang latar belakang teoritis dari studi penelitian (Nasir, 2014). Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, jurnal dan sumber terbitan terbaru.

